

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran yang sebenarnya keadaan atau situasi yang ada dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan yang kemudian dipaparkan sesuai dengan pedoman penulisan. Metode penelitian membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan, sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹⁵

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.¹⁶ Sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif, sebenarnya istilah *penelitian kualitatif* bisa membingungkan. Beberapa penelitian mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan dua teknis yang biasanya dikaitkan dengan metode kualitatif.¹⁷

¹⁵ Noeng muhadjir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h. 3.

¹⁶ Basrowi & suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rineka cipta, 2008), h. 20.

¹⁷ Anselm strauss & Juliet corbin, “*Dasar-dasar penelitian kualitatif/ tatalangkah dan teknik-teknik teoritisasi data*”, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2007), h. 4.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Dalam penelitian kualitatif setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian adalah lingkungan, wilayah yang dipandu oleh ilmuwan untuk dijadikan objek eksplorasi.¹⁸ Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Desa Berangas Kabupaten Kotabaru yang di mulai dari tanggal Rabu, 06 Oktober 2021 sampai Senin, 03 Juli 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah Kepala Bidang Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kab. Kotabaru, Pustakawan Kotabaru, Kepala Desa, Pengelola Perpustakaan Desa, dan Masyarakat. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Program Replikasi Perpustakaan Sebagai Tempat Kegiatan Masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Pokok

¹⁸ Sukardi, "*Metodelogi Penelitian*",(Jakarta: PT Bumi Aksara,2008), h.53.

Data pokok dalam penelitian ini adalah tentang program replikasi perpustakaan sebagai tempat kegiatan masyarakat apa dan kendala apa di perpustakaan desa Berangas sebagai berikut:

- a. Program replikasi apa yang di terapkan di Perpustakaan Desa Berangas sebagai tempat kegiatan masyarakat.
- b. Dampak program replikasi perpustakaan sebagai tempat kegiatan masyarakat di Perpustakaan Desa Berangas.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, Kepala Bidang Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kab. Kotabaru, Pustakawan Kotabaru, Kepala Desa, Pengelola Perpustakaan Desa, dan Masyarakat.
- b. Dokumentasi, yaitu segala informasi yang tertulis, maupun laporan yang berhubungan dengan objek dan subjek penelitian.
- c. Bahan referensi yang mendukung penelitian.

3. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian merupakan data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai topik penelitian, fokus pengumpulan data didapatkan pada seluruh dokumen yang menunjukkan bukti fisik adanya efek pelaksanaan strategi program replikasi di perpustakaan desa Berangas. Adapun teknik pengumpulan data yang

dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat di dengar, dapat dihitung, dan dapat di ukur. Karena masyarakat yang tampak potensi perilaku seperti sikap dan minat yang masih dalam bentuk kognisi, afeksi atau intensi atau kecendrungan perilaku tidak dapat diobservasi. Selain itu observasi haruslah mempunyai tujuan tertentu. Pengamatan yang tanpa tujuan bukan merupakan observasi pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu- individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.¹⁹ Dalam peneliti ini di mulai dari Rabu, 06 Oktober 2021 sampai Senin, 03 Juli 2023, penulis mengamati langsung lokasi penelitian serta kegiatan program replikasi perpustakaan sebagai tempat kegiatan masyarakat di perpustakaan Desa Berangas.

¹⁹ Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*”. (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), h.131-132.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.²⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan yang dimana telah dirumuskan terlebih dahulu dan di sampaikan secara lisan kepada informan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai program replikasi perpustakaan sebagai tempat kegiatan masyarakat di perpustakaan Desa Berangas. Pada kegiatan ini, peneliti secara khusus mendapatkan dan mengumpulkan semua keakuratan data dukung melalui konsultasi kepada banyak pihak sebagai informan. Wawancara ini dimulai dari Rabu, 06 Oktober 2021 sampai Senin 03 Juli 2023, adapun informan yang dimaksud antara lain; Kepala Bidang Perpustakaan pada tanggal Rabu, 06 Oktober 2021 di Perpustakaan Daerah Kab. Kotabaru, Pustakawan Kotabaru pada tanggal Rabu, 2 Maret 2023, Kepala Desa pada tanggal Kamis, 07 Oktober 2021, Pengelola perpustakaan pada tanggal Kamis, 07 Oktober 2021.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi

²⁰ *Ibid*, h. 118.

dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²¹ Dalam hal ini penulis menggali informasi atau data data tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, khususnya mengenai program replikasi sebagai tempat kegiatan masyarakat.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah seperti yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Analisis data hanya dapat dilakukan setelah tersedia data dalam bentuk tulisan yang rapi.

1. Editing

Editing yaitu peneliti memeriksa kembali data yang sudah tersusun dan terkumpul apakah data tersebut sudah lengkap dan dapat di pahami.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data yaitu pengelompokan data sesuai golongannya dengan cara memberikan tanda pada setiap data yang diperoleh.

3. Penyajian data

²¹ *Ibid*, h.143.

Penyajian yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.²²

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang disusun kerjanya, yaitu:

1. Tahapan perencanaan penelitian
 - a. Menentukan permasalahan yang akan diteliti.
 - b. Merumuskan masalah yang akan diteliti.
 - c. Mendiskusikan dengan dosen pembimbing akademik.
 - d. Mengajukan kerangka dari proposal skripsi.
2. Tahapan persiapan penelitian
 - a. Menyiapkan kebutuhan data.
 - b. Mendata permasalahan yang terkait dari responden.
 - c. Merencanakan jadwal seminar proposal.
 - d. Memperbaiki kesalahan dari proposal yang telah diseminarkan.
 - e. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi.
 - f. Memohon surat riset untuk izin penelusuran dari kampus.
 - g. Melakukan penelitian ditempat yang dipilih.
3. Tahapan pelaksanaan penelitian
 - a. Melakukan survei dengan tempat penelitian.

²² Afrizal, "Metode penelitian kualitatif" : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2015), h. 174.

- b. Melakukan pendataan terlebih dahulu dengan tempat.
 - c. Melakukan observasi, wawancara, dokumentasi.
 - d. Mengumpulkan data-data yang terkait.
 - e. Proses pelaksanaan penelitian data.
4. Tahapan penyusunan laporan
- a. Penyusunan kegiatan dari semua rangkaian.
 - b. Melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
 - c. Mendapatkan perbaikan saran demi kesempurnaan skripsi.
 - d. Ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penyusunan skripsi.
 - e. Siap untuk disidangkan.